

PERUBAHAN POLA KOMUNIKASI DALAM MASYARAKAT AKIBAT PENGUNAAN APLIKASI PESAN INSTAN

Gunawan Widjaja

Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

widjaja_gunawan@yahoo.com

Abstract

The use of instant messaging applications has led to significant changes in people's communication patterns. The resulting positive impacts include increased efficiency, speed and expansion of social connectedness. These apps facilitate faster and more responsive communication with additional features such as video and voice calls, and enable the formation of more diverse virtual communities and discussion groups. However, there are also emerging challenges, such as the risk of misunderstandings, technology dependency, and a decline in the quality of face-to-face interactions. In addition, the rapid spread of information through these applications may increase the risk of disinformation. Therefore, it is important for people to improve their digital literacy and use instant messaging technology wisely to maximise the benefits while minimising the negative impacts.

Keywords: Communication Patterns, Society, Instant Messaging Apps

Abstrak

Penggunaan aplikasi pesan instan telah menyebabkan perubahan signifikan dalam pola komunikasi masyarakat. Dampak positif yang dihasilkan mencakup peningkatan efisiensi, kecepatan, dan perluasan keterhubungan sosial. Aplikasi ini memfasilitasi komunikasi yang lebih cepat dan responsif dengan fitur tambahan seperti panggilan video dan suara, serta memungkinkan pembentukan komunitas virtual dan grup diskusi yang lebih beragam. Namun, terdapat juga tantangan yang muncul, seperti risiko kesalahpahaman, ketergantungan teknologi, dan penurunan kualitas interaksi tatap muka. Selain itu, penyebaran informasi yang cepat melalui aplikasi ini dapat meningkatkan risiko disinformasi. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk meningkatkan literasi digital dan menggunakan teknologi pesan instan secara bijak guna memaksimalkan manfaat sembari meminimalkan dampak negatifnya.

Kata Kunci: Pola Komunikasi, Masyarakat, Aplikasi Pesan Instan

Pendahuluan

Komunikasi merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang terus berkembang seiring kemajuan teknologi. Di era digital saat ini, teknologi komunikasi mengalami transformasi signifikan yang mempengaruhi cara masyarakat berinteraksi. Salah satu bentuk teknologi yang memiliki dampak besar terhadap pola komunikasi dalam masyarakat adalah aplikasi pesan instan (SESERMAN, 2024).

Aplikasi pesan instan adalah perangkat lunak yang memungkinkan pengguna untuk bertukar pesan secara real-time melalui internet. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur seperti teks, panggilan suara, panggilan video, dan berbagi berkas, yang semuanya dapat

diakses dengan mudah melalui perangkat seluler atau komputer. Contoh populer dari aplikasi pesan instan meliputi WhatsApp, LINE, dan Telegram (Han, 2020). Aplikasi ini tidak hanya meningkatkan kecepatan dan efisiensi komunikasi pribadi namun juga banyak digunakan dalam konteks profesional, pendidikan, dan bisnis. Penggunaan yang luas ini merevolusi cara manusia berinteraksi, menawarkan berbagai keuntungan tetapi juga menimbulkan tantangan seperti ketergantungan teknologi dan isu privasi (Desyanty, 2020).

Pada awal kemunculannya, komunikasi jarak jauh mengandalkan surat-menyurat dan telepon konvensional yang memerlukan waktu dan biaya yang tidak sedikit. Perkembangan teknologi internet memungkinkan hadirnya email dan aplikasi pesan instan yang mampu mengirim pesan secara cepat, murah, dan efisien. Aplikasi pesan instan menawarkan berbagai fitur seperti teks, panggilan suara, panggilan video, dan pengiriman berkas yang mempermudah komunikasi antar-individu (Illahi, 2023).

Penggunaan aplikasi pesan instan tidak hanya terbatas pada komunikasi pribadi, tetapi juga merambah institusi pendidikan, bisnis, dan pemerintahan. Praktik-praktik komunikasi tradisional pun mulai tergeser oleh penggunaan aplikasi ini yang diakses melalui smartphone. Hal ini menciptakan perubahan mendasar dalam cara masyarakat berkomunikasi, baik dalam konteks interpersonal maupun kelompok (Manzie, 2022).

Meskipun aplikasi pesan instan memiliki banyak manfaat, terdapat beberapa dampak yang perlu diperhatikan. Di satu sisi, kemudahan dalam berkomunikasi meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta mempererat hubungan sosial. Di sisi lain, ketergantungan pada teknologi ini dapat mengurangi kualitas interaksi tatap muka dan meningkatkan risiko misinterpretasi pesan. Selain itu, kemajuan teknologi komunikasi ini turut mempengaruhi dinamika sosial dan budaya. Penggunaan bahasa singkat dan simbol-simbol emotikon menggantikan norma komunikasi formal menjadi lebih santai dan informal. Perubahan gaya komunikasi ini menimbulkan berbagai implikasi dalam kehidupan sehari-hari yang penting untuk diteliti lebih lanjut (Zhan, 2024).

Dari uraian di atas, dapat ditemukan relevansi untuk mengkaji lebih dalam bagaimana penggunaan aplikasi pesan instan mengubah pola komunikasi dalam masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan signifikan tersebut, serta menganalisis dampak positif dan negatif yang timbul. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga terhadap pemahaman tentang evolusi komunikasi dalam era digital dan memberikan wawasan untuk penerapan dan pengembangan teknologi komunikasi yang lebih baik.

Metode Penelitian

Kajian pada penelitian ini menggunakan metode literatur. Metode penelitian literatur adalah pendekatan yang sistematis untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan menganalisis informasi yang telah ada dalam bentuk tulisan untuk mendapatkan wawasan baru atau mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan dalam bidang tertentu. Ini melibatkan penelaahan sumber-sumber tertulis seperti buku, artikel jurnal, laporan

penelitian, dan dokumen relevan lainnya untuk memahami perkembangan teoritis dan temuan empiris sebelumnya (Setiowati, 2016); (Syahrani, 2020). Penelitian literatur biasanya dimulai dengan pertanyaan penelitian yang jelas, diikuti oleh pencarian literatur yang komprehensif dan seleksi bahan yang berhubungan erat dengan topik yang sedang diteliti. Peneliti kemudian menganalisis informasi yang terkumpul untuk menciptakan sintesis baru atau memberikan perspektif kritis terhadap temuan yang ada. Metode ini menjadi dasar penting dalam berbagai bidang akademis untuk membangun fondasi penelitian lebih lanjut dan mendukung keputusan berbasis bukti (Helaluddin, 2019).

Hasil dan Pembahasan

Perubahan Pola Komunikasi Dalam Masyarakat Akibat Penggunaan Aplikasi Pesan Instan

Penggunaan aplikasi pesan instan telah membawa perubahan signifikan dalam pola komunikasi di masyarakat. Dengan aplikasi seperti WhatsApp, LINE, dan Telegram, cara kita berinteraksi mengalami transformasi luar biasa. Dulu, surat dan telepon adalah sarana utama komunikasi jarak jauh; sekarang, pesan instan menawarkan cara yang lebih cepat, lebih murah, dan lebih mudah untuk berkomunikasi. Kemudahan ini telah memungkinkan interaksi yang lebih sering dan respons yang lebih cepat, tidak hanya dalam konteks pribadi tetapi juga di lingkungan profesional dan Pendidikan (Flores, 2020).

Salah satu perubahan terbesar adalah dalam kecepatan komunikasi. Informasi dapat disampaikan dan diterima dalam hitungan detik, yang secara drastis mengurangi jeda waktu yang biasanya ditoleransi dalam komunikasi konvensional. Hal ini membuat diskusi lebih dinamis dan memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat. Misalnya, dalam dunia bisnis, tim dapat berkolaborasi dan menyelesaikan masalah dalam waktu singkat melalui grup chat atau panggilan video. Sifat instan dari aplikasi ini juga meningkatkan ekspektasi untuk respons cepat, yang kadang kala dapat menambah tekanan dan mengurangi waktu jeda untuk refleksi (Pang, 2022).

Komunikasi non-verbal juga mengalami perubahan. Emotikon, GIF, dan stiker menjadi bagian integral dari pesan teks yang membantu menyampaikan emosi dan nuansa yang mungkin hilang dalam teks biasa. Ini menciptakan lapisan baru dalam interaksi yang lebih kaya dan lebih ekspresif, mempermudah pemahaman antara pengirim dan penerima pesan. Namun, ada juga tantangan seperti risiko interpretasi yang salah karena tidak adanya isyarat fisik seperti nada suara dan ekspresi wajah yang biasanya ada dalam komunikasi tatap muka. Oleh karena itu, meskipun pesan instan bisa memperkaya komunikasi, mereka juga bisa menyebabkan kesalahpahaman (Marbun & Nasution, 2024).

Selain itu, penggunaan aplikasi pesan instan telah merubah batasan ruang dan waktu dalam komunikasi. Dulu, komunikasi antar benua bisa memakan waktu berminggu-minggu, namun sekarang bisa terjadi hampir seketika. Hal ini mendukung interaksi sosial yang lebih luas dan inklusif, memungkinkan individu untuk tetap terhubung dengan keluarga dan teman yang berada di berbagai belahan dunia. Dalam konteks yang lebih besar, hal ini juga mendukung perkembangan komunitas global di mana ide-ide dan budaya dapat bertukar lebih bebas dan cepat. Namun, konsekuensinya adalah

meningkatnya ketergantungan pada teknologi dan risiko kecanduan gadget, yang bisa memengaruhi kesehatan mental dan sosial (Nada, 2024).

Terakhir, aplikasi pesan instan juga mengubah cara informasi menyebar dan diterima dalam masyarakat. Berita dan informasi dapat disebar dengan cepat dan luas melalui grup chat, meskipun ini juga membawa risiko penyebaran disinformasi dan hoaks. Oleh karena itu, literasi digital dan kemampuan kritis menjadi semakin penting. Individu harus bisa menilai kebenaran informasi yang mereka terima dan menyebarkan, untuk menghindari dampak negatif dari penyebaran informasi yang tidak diverifikasi. Secara keseluruhan, meskipun aplikasi pesan instan telah membawa banyak keuntungan dalam efisiensi dan jangkauan komunikasi, mereka juga menuntut kita untuk menjadi pengguna teknologi yang lebih bertanggung jawab dan cerdas (Iniesta-Alemán & Bautista, 2023).

Kesimpulannya, penggunaan aplikasi pesan instan telah membawa perubahan besar dalam pola komunikasi di masyarakat. Dengan kecepatan dan kemudahan yang ditawarkannya, aplikasi ini memungkinkan interaksi yang lebih sering dan efisien, baik dalam konteks pribadi maupun profesional. Komunikasi menjadi lebih cepat, dinamis, dan ekspresif dengan bantuan fitur-fitur tambahan seperti emotikon dan stiker. Selain itu, aplikasi pesan instan menghilangkan batasan ruang dan waktu, memungkinkan interaksi sosial yang lebih inklusif dan global. Namun, perubahan ini juga disertai dengan tantangan, seperti risiko kesalahpahaman, ketergantungan teknologi, dan penyebaran disinformasi. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk mengembangkan literasi digital dan menjadi pengguna teknologi yang bertanggung jawab, agar dapat memanfaatkan segala keuntungan yang ditawarkan tanpa terjebak dalam dampak negatifnya.

Dampak Dari Perubahan Pola Komunikasi Dalam Masyarakat Akibat Penggunaan Aplikasi Pesan Instan Pada Interaksi Sosial

Penggunaan aplikasi pesan instan telah membawa dampak positif yang signifikan dalam pola komunikasi masyarakat. Salah satu dampak utamanya adalah peningkatan efisiensi dan kecepatan komunikasi. Dengan aplikasi seperti WhatsApp, Telegram, dan Line, pesan dapat dikirim dan diterima dalam hitungan detik, memungkinkan respon cepat yang sangat berguna dalam interaksi profesional maupun pribadi. Selain itu, fitur-fitur tambahan seperti panggilan video dan suara memperkaya pengalaman komunikasi, menjadikannya lebih personal dan interaktif meskipun dalam jarak yang jauh (Yan, 2022).

Aplikasi pesan instan juga telah memperluas keterhubungan sosial antarindividu. Tidak hanya mempermudah komunikasi dengan keluarga dan teman yang berada jauh, aplikasi ini juga memungkinkan pembentukan komunitas virtual berdasarkan minat atau tujuan tertentu. Grup chat di dalam aplikasi ini memungkinkan diskusi dan kolaborasi yang lebih mudah, mendukung kegiatan sosial dan profesional secara simultan. Fenomena seperti ini membantu membangun jejaring sosial yang lebih luas dan beragam, yang mungkin tidak tercapai dengan cara komunikasi tradisional (Agustina, 2023).

Namun, meskipun ada banyak manfaat, ada pula tantangan yang muncul akibat perubahan ini. Salah satu tantangannya adalah risiko meningkatnya kesalahpahaman.

Karena pesan teks bisa disalahartikan tanpa isyarat verbal dan ekspresi wajah, hal ini kadang-kadang menyebabkan kebingungan atau konflik antarindividu. Selain itu, adanya notifikasi yang terus-menerus dapat menyebabkan tekanan untuk segera merespons, yang mungkin mengganggu konsentrasi dan produktivitas dalam aktivitas sehari-hari (Shen, 2022).

Perubahan pola komunikasi ini juga berpotensi menyebabkan ketergantungan yang berlebihan pada teknologi. Ketergantungan tersebut berpotensi mengurangi kualitas interaksi tatap muka, yang sangat penting untuk membangun hubungan emosional yang mendalam. Dalam beberapa kasus, orang mungkin merasa lebih nyaman berkomunikasi melalui pesan teks daripada bertemu langsung, yang pada akhirnya bisa mengakibatkan isolasi sosial. Hal ini terutama berlaku bagi generasi muda yang tumbuh dengan teknologi ini, yang mungkin kurang terbiasa dengan interaksi sosial langsung (Eskandarzadeh, 2024).

Dampak lainnya adalah penyebaran informasi yang lebih cepat dan luas, termasuk disinformasi. Aplikasi pesan instan memudahkan berbagi informasi dalam hitungan detik, baik itu berita, artikel, atau video. Sayangnya, mekanisme yang sama juga sering digunakan untuk menyebarkan hoaks dan informasi yang menyesatkan. Oleh karena itu, literasi digital menjadi sangat penting agar pengguna aplikasi pesan instan dapat memilah dan memilih informasi yang akurat sebelum menyebarkannya lebih lanjut (Aulia & Rohman, 2024).

Secara keseluruhan, meskipun penggunaan aplikasi pesan instan telah meningkatkan efisiensi dan kedekatan komunikasi dalam banyak aspek, tetap diperlukan kesadaran akan tantangan dan dampak negatif yang mungkin timbul. Literasi digital dan penggunaan yang bijak adalah kunci untuk memaksimalkan manfaat sambil meminimalkan risiko.

Kesimpulan

Penggunaan aplikasi pesan instan telah membawa perubahan signifikan dalam pola komunikasi masyarakat, menghadirkan berbagai dampak positif seperti peningkatan efisiensi, kecepatan, dan keterhubungan sosial yang lebih luas. Aplikasi ini memungkinkan komunikasi yang cepat dan responsif, memfasilitasi interaksi personal maupun profesional dengan fitur tambahan seperti panggilan video dan suara. Selain itu, kemampuan untuk membentuk komunitas virtual dan grup diskusi telah membantu membangun jejaring sosial yang lebih besar dan beragam.

Namun, perubahan pola komunikasi ini juga menghadirkan tantangan baru, seperti risiko meningkatnya kesalahpahaman dan ketergantungan berlebihan pada teknologi, yang dapat mengurangi kualitas interaksi tatap muka dan menyebabkan isolasi sosial. Penyebaran informasi yang cepat juga berisiko memfasilitasi disinformasi. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk meningkatkan literasi digital dan menggunakan teknologi pesan instan dengan bijak agar dapat memaksimalkan manfaatnya sambil meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul.

References

- Agustina, C. L. (2023). *THE IMPACT OF SOCIAL MEDIA ON SOCIAL INTERACTION: THE SOCIOLOGICAL PERSPECTIVE OF COMMUNICATION*. Query date: 2025-01-01 14:46:25. <https://doi.org/10.31219/osf.io/fjepm>
- Aulia, H., & Rohman, M. (2024). THE IMPACT OF SOCIAL MEDIA AS A FACILITATOR OF POLITICAL ISSUES IN THE DIGITAL ERA FOR GENERATION Z IN INDONESIA. *SINDA: Comprehensive Journal of Islamic Social Studies*, 4(1), 35–48. <https://doi.org/10.28926/sinda.v4i1.1394>
- Desyanty, E. S. (2020). Utilization of Social Media in Young Families as Media Parenting in the Millennial Era. *Digital Press Social Sciences and Humanities*, 6(Query date: 2025-01-01 14:46:25), 2–2. <https://doi.org/10.29037/digitalpress.46368>
- Eskandarzadeh, A. (2024). The Impact of Social Media on Communication. *Advances in Media, Entertainment, and the Arts*, Query date: 2025-01-01 14:46:25, 28–34. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-0855-4.ch003>
- Flores, J. L. (2020). The Politics of Social Media. *Advances in Electronic Government, Digital Divide, and Regional Development*, Query date: 2025-01-01 14:46:25, 22–54. <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-1791-8.ch002>
- Han, X. (2020). Women's Empowerment in Digital Media: A Communication Paradigm. *Handbook of Communication for Development and Social Change*, Query date: 2025-01-01 14:46:25, 379–394. https://doi.org/10.1007/978-981-15-2014-3_79
- Helaluddin. (2019). *Mengenal lebih Dekat dengan Pendekatan Fenomenologi: Sebuah Penelitian Kualitatif*. Query date: 2024-05-25 20:59:55. <https://doi.org/10.31219/osf.io/stgfb>
- Illahi, A. K. (2023). Utilization of Social Media as a Support Group to Support Chronic Disease Patients in The Endemic Era. *The Transformation of Digital Technology: Its Impact on Human Communication*, Query date: 2025-01-01 14:46:25, 219–236. <https://doi.org/10.11594/futscipress233>
- Iniesta-Alemán, I., & Bautista, P. S. (2023). The Impact of the Digital Era on Spanish-Speaking Social Audiences: A Systematic Review of Its Academic Literature. *Studies in Media and Communication*, 11(6), 314–314. <https://doi.org/10.11114/smc.v11i6.6225>
- Manzie, V. D. (2022). Social Mediated Crisis Communication. *Digital Dissidence and Social Media Censorship in Africa*, Query date: 2025-01-01 14:46:25, 230–241. <https://doi.org/10.4324/9781003276326-16>
- Marbun, L. A., & Nasution, D. R. (2024). THE INFLUENCE OF SOCIAL MEDIA ON FAMILY COMMUNICATION PATTERNS IN THE DIGITAL ERA. *OPINI: Journal of Communication and Social Science*, 1(2), 34–39. <https://doi.org/10.70489/opini.v1i2.324>
- Nada, N. Q. (2024). *The Influence of Digital Technology on Adolescent Social Interaction: An Analysis of the Social Media Phenomenon*. Query date: 2025-01-01 14:46:25. <https://doi.org/10.31235/osf.io/hsp28>

- Pang, H. (2022). The Negative Impact of Social Media on People's Lives. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, Query date: 2025-01-01 14:46:25. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220105.102>
- SESERMAN, C. (2024). Youth and the Digital Era- How does Gender Identity Influence Social Media. Query date: 2025-01-01 14:46:25. <https://doi.org/10.52744/978-606-26-1953-4>
- Setiowati, E. (2016). Memahami Kriteria Kualitas Penelitian: Aplikasi Pemikiran Penelitian Kualitatif maupun Kuantitatif. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 2(2). <https://doi.org/10.7454/jvi.v2i2.42>
- Shen, Y. (2022). The Impact of Social Media on Social Activism. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, Query date: 2025-01-01 14:46:25. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220105.174>
- Syahrani, M. (2020). Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif. *PRIMARY EDUCATION JOURNAL (PEJ)*, 4(2), 19–23. <https://doi.org/10.30631/pej.v4i2.72>
- Yan, Z. (2022). The Impact of Technological Development on Contemporary Media. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, Query date: 2025-01-01 14:46:25. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220105.156>
- Zhan, T. (2024). The three-faced impact of social media: Benefits, challenges, and strategies for healthier digital interaction. *Global Dialogue on Media Dynamics, Trends and Perspectives on Public Relations and Communication*, Query date: 2025-01-01 14:46:25, 463–468. <https://doi.org/10.1201/9781003564966-71>